

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INTOLERANSI AKTIVITAS

DIRUANG SERUNI RSUD DR. HARJONO PONOROGO

Muhammad Dzaky Afif

Penyakit gagal ginjal kronik memiliki gejala dan tanda yang bermacam-macam pada pola aktivitas sehari-hari, mudah lelah menjadi salah satu keluhan utama yang paling sering dirasakan oleh penderita gagal ginjal kronik yang ditandai dengan keluhan yaitu : mengeluh lelah berlebih, dispnea saat aktivitas , dispnea setelah aktivitas, dan frekuensi nadi yang tidak baik. Tujuan penelitian ini untuk memberikan dan menganalisa asuhan keperawatan pada gagal ginjal kronik dengan intoleransi aktivitas diruang Seruni RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara menggunakan metode wawancara, dan format asuhan keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan lelah dalam melakukan aktivitas berat. Diagnose yang ditetapkan yaitu Intoleransi Aktivitas. Intervensi keperawatan menggunakan pedoman SIKI yaitu manajemen energy dikolaborasi dengan latihan rentang gerak ROM aktif dengan tujuan yang diambil dari SLKI yaitu toleransi aktivitas meningkat. Impelementasi yang dilakukan selama 6 hari. Evaluasi yang diperoleh selama 6 hari didapatkan hasil terjadinya peningkatan toleransi aktivitas ditandai dengan keluhan lelah menurun, dispnea saat aktivitas menurun, dispnea setelah aktivtias menurun, frekuensi nadi membaik, dan didapatkan skor toleransi aktivitas 27 (baik). Kesimpulan pasien dengan GJK mengalami masalah intoleransi aktifitas. Penerapan manajemen energi dan ROM berpengaruh meningkatkan toleransi aktifitas.

Kata Kunci : Ginjal , Aktivitas, Energi, ROM

ABSTRACT
**NURSING CARE IN CKD PATIENTS WITH ACTIVITY INTOLERANCE NURSING
PROBLEMS IN THE ROOM SERUNI RSUD DR. HARJONO PONOROGO**

Muhammad Dzaky Afif

Chronic kidney failure has various symptoms and signs in daily activity patterns, fatigue is one of the main complaints most often felt by chronic kidney failure sufferers which is characterized by complaints, namely: complaining of excessive fatigue, dyspnea during activity, dyspnea after activity, and frequency of bad pulse. The aim of this research to provide and analyze nursing care in chronic kidney failure with activity intolerance in the room Seruni RSUD Dr. Harjono Ponorogo. This study used a quantitative descriptive design with a case study approach. Data collection techniques were obtained by using interview methods, and nursing care formats. Based on the results of the study, complaints of fatigue in carrying out strenuous activities were obtained. The diagnosis determined Activity Intolerance. Nursing interventions use SIKI guidelines, namely energy management is collaborated with active ROM range of motion exercises with the aim taken from SLKI, namely increased activity tolerance. Implementation carried out for 6 days. The evaluation obtained for 6 days was found to result in an increase in activity tolerance, characterized by complaints of decreased fatigue, dyspnea when activity decreased, dyspnea after activity decreased, improved pulse frequency, and an activity tolerance score of 27 (good) was obtained. Conclusion Patients with CKD experience activity intolerance problems. The implementation of energy management and ROM has the effect of increasing activity tolerance.

Keyword: kidney, activity, energy, ROM